

**Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Legalitas Usaha Melalui *Online Single Submission* Di UMK Mamah Dedeh Kitchen Dan *Zulich Clean And Care***

Sanita Nur Hidayah<sup>1)</sup>, Diana Airawaty<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
sanitanh12@gmail.com

**ABSTRACT**

Business legality is crucial for the development and sustainability of a business. One of the beneficial functions of legality, especially for Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM), is to facilitate business owners in obtaining funding to optimize their operations and compete in the global market. The government is making efforts to assist UMKM in obtaining business legality, including the issuance of the Business Identification Number (NIB) through the Online Single Submission (OSS) website. The government provides various forms of assistance, guidance, and training. The increasing number of UMKM each year indicates that new entrepreneurs may lack knowledge and require assistance in obtaining business legality. Activities are conducted to address this issue while introducing and enhancing understanding of the process of obtaining the Business Identification Number (NIB) through Online Single Submission (OSS). This outreach and assistance are carried out for UMK Mamah Dedeh Kitchen and UMK Zulich Clean and Care methods applied include socialization, training, and mentoring. The implementation of these activities involves the delivery of theory and practical aspects related to the business legality registration process. Providing NIB assistance to Mamah Dedeh Kitchen and Zulich Clean and Care business owners has had a positive impact. Initially, many entrepreneurs considered obtaining a business license to be a complex, time-consuming, and costly process. However, after receiving guidance, they now realize that the NIB application process through OSS is straightforward and offers numerous benefits.

**ABSTRAK**

Legalitas usaha sangat penting bagi pengembangan dan keberlanjutan suatu usaha. Fungsi dari legalitas tersebut sangat menguntungkan bagi UMKM yaitu memudahkan para pelaku usaha dalam mendapatkan permodalan yang digunakan untuk mengoptimalkan usahanya agar dapat bersaing di pasar global. Pemerintah berupaya membantu UMKM mendapatkan legalitas usaha salah satunya Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui website Online Single Submission (OSS). Pemerintah berbagai upaya membantu, mendampingi serta mengadakan pelatihan. Bertambahnya UMKM dari tahun ke tahun membuat para pelaku usaha yang baru terjun, masih belum mengetahui dan membutuhkan pendampingan pembuatan legalitas usaha. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, sekaligus memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman dalam pembuatan legalitas usaha Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS). Sosialisasi dan pendampingan ini dilaksanakan terhadap UMK Mamah Dedeh Kitchen dan UMK Zulich Clean and Care. Metode yang diterapkan mencakup kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Pelaksanaan aktivitas ini melibatkan penyampaian teori dan praktik terkait proses pendaftaran legalitas usaha. Pemberian layanan pendampingan NIB kepada pelaku usaha UMK Mamah Dedeh Kitchen dan UMK Zulich Clean and Care membawa dampak positif. Sebagian besar pelaku usaha awalnya menganggap bahwa mengurus izin usaha adalah proses yang kompleks, memakan waktu lama, dan berbiaya. Namun, setelah mendapatkan pendampingan, mereka kini menyadari bahwa proses pembuatan izin NIB melalui OSS ternyata sangat mudah dan memberikan banyak keuntungan bagi mereka.

**Kata Kunci:** Legalitas Usaha, UMK, NIB, OSS

**1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran yang penting dalam ekonomi suatu negara. Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, UMKM juga berperan dalam penciptaan lapangan kerja untuk mendorong perkembangan sektor industri. Menurut informasi dari Kementerian Koperasi dan UKM (2019), di Indonesia terdapat 65,5 juta UMKM. Jumlah tersebut mencakup 65,5 juta unit usaha yang mampu menyerap tenaga kerja

sebanyak 115,6 ribu orang. Fakta ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki dampak dan kontribusi yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Disamping itu, fenomena tersebut juga menunjukkan bahwa legalitas usaha menjadi salah satu aspek krusial dalam menjaga perkembangan dan keberlanjutan bisnis.

Menurut (Farida Qoriani *et al.*, 2023) mengatakan bahwa legalitas usaha merupakan aspek

utama dalam pengembangan usaha mikro. Berdasarkan fungsi dari legalitas tersebut yang sangat menguntungkan bagi UMKM yaitu memudahkan para pelaku usaha dalam mendapatkan permodalan yang digunakan untuk mengoptimalkan usahanya agar dapat bersaing di pasar global. Demi mengikuti beberapa program yang diberikan pemerintah tersebut terdapat syarat-syarat yang harus terpenuhi, salah satunya adalah harus mempunyai legalitas usaha.

Setelah perubahan mengenai peraturan perundang-undangan terkait perizinan berusaha pasca diterbitkan UU Cipta Kerja dan PP No.5 Tahun 2021. Presiden Joko Widodo meluncurkan Online Single Submission (OSS) berbasis risiko dalam perizinan usaha pada hari Senin, 9 Agustus 2021, di Pusat Komando Operasi dan Pengawasan Investasi, Kementerian Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Jakarta. Menurut (Komalasari *et al.*, 2023) mengatakan bahwa sistem OSS dikembangkan oleh pemerintah dengan maksud untuk mempermudah Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam mengurus segala kebutuhan legalitas usaha, termasuk pendaftaran NIB, perizinan, dan sertifikasi standar mutu. Sistem ini dirancang agar proses penerbitan izin usaha dapat berlangsung secara lebih efektif dan sederhana melalui satu portal website.

Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan salah satu yang dapat dilakukan untuk memperoleh legalitas usaha bagi Usaha Mikro Kecil (UMK). Menurut (Kotijah and Ventyrina, 2022) mengatakan bahwa Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan tanda registrasi atau pendaftaran bagi pelaku usaha yang mengizinkan mereka untuk menjalankan kegiatan usaha dan berfungsi sebagai identitas resmi dalam pelaksanaan kegiatan bisnis.

Kondisi saat ini masih banyak pelaku usaha yang belum mendaftarkan izin usahanya, salah satunya yaitu pada UMK Mamah Dedeh Kitchen dan Zulich Clean and Care. Mamah Dedeh Kitchen merupakan UMK yang beralamat di Desa Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya. UMK Mamah Dedeh Kitchen bergerak di sektor makanan, berupa kue basah yang pasarnya dilakukan di beberapa wilayah di Kota Tasikmalaya. Sedangkan Zulich Clean and Care merupakan UMK yang beralamat di Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. UMK Zulich Clean and Care bergerak dibidang jasa cuci sepatu. Kedua UMK ini belum mempunyai legalitas usaha karena kurangnya pengetahuan terkait legalitas usaha serta mereka menganggap prosesnya cukup rumit. Pengambilan permasalahan tersebut, maka UMK Mamah Dedeh Kitchen dan Zulich Clean and Care memerlukan sosialisasi dan pendampingan pembuatan legalitas usaha.

Pendampingan selama proses pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Sistem OSS dapat dilakukan melalui serangkaian langkah ini termasuk bantuan dalam mengisi formulir

pendaftaran secara online, menyiapkan dokumen yang diperlukan, dan memastikan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan. Pendamping juga bisa membantu dalam merespons pertanyaan dan menyelesaikan kendala yang timbul selama proses pendaftaran NIB melalui OSS. Selain mendukung pembuatan NIB, pendamping juga mampu memberikan pengetahuan dan edukasi mengenai keuntungan memiliki NIB. Mereka juga bisa memberikan saran dan solusi kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk meningkatkan kualitas dan legalitas usaha mereka.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Febriani and Harmain, 2022) mengatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi sebuah upaya perorangan yang diharapkan dapat menjadi penggerak yang signifikan dalam meningkatkan kondisi ekonomi negara. Pertumbuhan UMKM pada saat ini menunjukkan potensi yang sangat besar dalam mendukung perekonomian suatu negara, terutama Indonesia. Dampak positif dari perkembangan UMKM dapat terus dirasakan jika pemiliknya memiliki fokus yang jelas terhadap pengembangan dan keberlanjutan usahanya.

UMKM memiliki karakteristik umum, termasuk mandiri dalam operasionalnya, diversifikasi sektor, dan kontribusi ekonomi yang signifikan serta dikenal sebagai entitas bisnis yang inovatif dan memiliki tingkat ketahanan yang tinggi terhadap perubahan ekonomi. UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendukung perkembangan bisnis lokal dan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pentingnya UMKM dalam ekonomi telah mendapatkan perhatian penuh dari pemerintah dan lembaga keuangan. Program-program dukungan, seperti akses pembiayaan dan pelatihan, diimplementasikan untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan, maka dari itu, UMKM menjadi faktor kunci dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Menurut (Setyo Budiwitjaksono *et al.*, 2023) Legalitas usaha memegang peranan krusial dalam perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penting bagi pelaku usaha memiliki legalitas usaha karena dengan adanya dokumen resmi tersebut, proses perizinan untuk berbagai kegiatan usaha dapat dilakukan dengan lebih mudah. Selain itu, bagi pelaku UMKM yang telah mendapatkan legalitas usaha, mendapatkan pendanaan untuk pengembangan usaha menjadi lebih memungkinkan. Oleh karena itu, memiliki legalitas usaha memberikan keuntungan bagi pelaku

UMKM dan membuka peluang yang lebih luas untuk pertumbuhan usahanya.

Menurut (Clariza et al., 2023) mengatakan bahwa *Online Single Submission* (OSS) adalah suatu sistem perizinan yang menggunakan teknologi informasi untuk menggabungkan proses perizinan di tingkat lokal dan pusat. Pengembangan sistem OSS ini dilakukan sebagai implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 yang berkaitan dengan pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara elektronik.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan kesederhanaan dalam penerbitan perizinan usaha, serta memberikan keterbukaan dan transparansi dalam pengawasan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. OSS menjadi langkah proaktif pemerintah Indonesia dalam mendukung pelaku usaha untuk memperoleh legalitas usaha dengan lebih mudah dan efisien. Sistem ini memanfaatkan teknologi informasi untuk menghilangkan hambatan birokrasi, mempercepat proses perizinan, dan memberikan kontribusi positif terhadap iklim investasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Menurut (Dyah Pitaloka et al., 2023) mengatakan bahwa Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identifikasi resmi yang diberikan kepada pelaku usaha sebagai bukti registrasi atau pendaftaran usaha mereka. Proses pendaftaran NIB menjadi bagian integral dari sistem Online Single Submission (OSS) yang dikembangkan oleh pemerintah. Demi memperoleh NIB, pelaku usaha perlu mengisi formulir pendaftaran secara online melalui portal OSS. Proses ini melibatkan informasi terkait identitas usaha, jenis kegiatan usaha, dan dokumen-dokumen yang mendukung, seperti Akta Pendirian Perusahaan, Surat Izin Usaha, dan Surat Keterangan Domisili Usaha. Setelah formulir diisi, dilakukan verifikasi dan evaluasi oleh lembaga terkait untuk memastikan kelengkapan dan keabsahan dokumen. NIB memiliki berbagai fungsi, termasuk sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), dan akses kegiatan kepabeanan. Keberadaan NIB memberikan legalitas usaha yang sah, memudahkan akses permodalan, dan mendukung pengawasan transparan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Proses pembuatan NIB melalui OSS memberikan kemudahan dan efisiensi dalam administrasi perizinan, mengeliminasi birokrasi yang berlebihan, dan memberikan dorongan positif bagi pertumbuhan ekonomi dengan memperkuat legalitas dan keberlanjutan usaha.

### 3. METODOLOGI

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *door to*

*door* yaitu dengan cara mengunjungi ke lokasi kediaman UMK Mamah Dedeh Kitchen yang berlokasi di Linggajaya, Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya dan UMK Zulich Clean and Care yang berlokasi di Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman.

Berikut adalah tahapan yang di implementasikan pada saat pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan legalitas usaha di kegiatan ini yaitu, tahap pertama adalah pentingnya pengumpulan data dan informasi terkait legalitas usaha sebelum melakukan sosialisasi. Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi mengenai NIB, OSS dan pentingnya legalitas usaha. Materi yang disampaikan diantaranya melibatkan berbagai topik, termasuk aspek legalitas usaha, izin usaha, definisi NIB dan Sistem OSS, signifikansi kebutuhan pengurusannya, tujuan dari NIB, prosedur pembuatan NIB, dokumen yang diperlukan saat mengisi formulir OSS, dan langkah-langkah untuk memperbarui informasi NIB melalui OSS. Tahap ketiga, pengumpulan persyaratan yang diperlukan selama pembuatan NIB di website OSS sebelum melakukan pendampingan. Tahap keempat yaitu pendampingan terhadap pelaku usaha UMK secara langsung pada saat pembuatan NIB melalui website Online Single Submission (OSS) sampai tahap penerbitan dokumen NIB. Tahap kelima adalah mengevaluasi data yang perlu diubah jika adanya kesalahan input.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring berjalannya waktu, di era serba digital ini teknologi semakin maju, namun penyalahgunaan teknologi semakin tidak bisa dihindari. Resiko kejahatan dan kerugian dalam dunia usaha semakin meningkat. Apabila suatu usaha atau bisnis mengalami tindak kejahatan dan belum memiliki legalitas usaha yang sah, akan sulit bagi mereka untuk mempertahankan diri dan melawan dampak dari kejahatan tersebut. Tidak jarang juga saat akan melakukan pembuatan legalitas usaha, justru membuat para pelaku usaha terjebak oleh mafia perizinan (*calo*) yang dimana berbayar dan sangat mahal bagi pelaku usaha UMK.

Kasus ini, pemerintah sudah berupaya untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Menurut (Kotijah & Ventyrina, n.d.) mengatakan bahwa sistem ini, menggunakan sistem daring secara langsung dalam proses perizinan, tanpa perlu melibatkan perantara atau biaya, membantu menghindari praktik mafia perizinan (*calo*). Sistem OSS yang didasarkan pada manajemen risiko memiliki tujuan untuk meningkatkan transparansi, keterbukaan, dan jaminan dalam perolehan izin usaha bagi pelaku usaha di Indonesia. Praktiknya, pelaku usaha mikro dan kecil dapat dengan mudah memperoleh izin usaha, terutama Nomor Induk Berusaha (NIB).

Menurut Pasal 25 (1) dari Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 mengenai Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS), dijelaskan bahwa Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah proses registrasi atau pendaftaran bagi pelaku usaha untuk menjalankan kegiatan usaha dan berfungsi sebagai identitas resmi dalam pelaksanaan kegiatan bisnis. NIB juga memiliki keabsahan sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), dan sarana akses kegiatan kepabeanaan.

UMKM akan didampingi untuk pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB) di website OSS yaitu UMK Mamah Dedeh Kitchen dan UMK Zulich Clean and Care. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2023. Terdapat lima tahapan yang dilaksanakan di kedua tempat ini yaitu Tahap pertama, pengumpulan data dan informasi. Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi mengenai NIB, OSS dan pentingnya legalitas usaha. Tahap ketiga, pengumpulan persyaratan yang diperlukan. Tahap keempat yaitu pendampingan. Tahap kelima adalah mengevaluasi data yang perlu diubah jika adanya kesalahan input.

Tahap pertama yaitu melakukan pengumpulan data dan informasi yang diperlukan sebelum melakukan sosialisasi di UMKM Mamah Dedeh Kitchen dan Zulich Clean and Care untuk pembuatan legalitas usaha Nomor Izin Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS). Proses ini dimulai dengan memberikan pemahaman kepada pihak UMKM tentang proses pendaftaran melalui OSS, termasuk langkah-langkah yang harus diambil dan formulir yang perlu diisi. Melalui konsultasi awal, diskusikan manfaat dan konsekuensi legal dari memiliki NIB, serta dorong pemilik UMKM untuk melihatnya sebagai langkah strategis dalam mengoptimalkan operasional bisnis.

Langkah selanjutnya adalah menyusun rencana sosialisasi internal di UMKM. Hal ini melibatkan penyampaian informasi kepada tim terkait mengenai kebutuhan data dan informasi yang harus mereka siapkan. Pastikan bahwa seluruh tim terlibat dalam proses ini memiliki pemahaman yang cukup dan mendalam tentang langkah-langkah yang perlu diambil.

Pendekatan ini, tahap pengumpulan data dan informasi menjadi landasan yang solid untuk memastikan kelancaran proses pendaftaran NIB di OSS. Selain itu, pemahaman yang baik dari seluruh tim UMKM akan meminimalkan potensi hambatan selama proses pendaftaran dan memaksimalkan manfaat legalitas usaha bagi pertumbuhan dan kelangsungan bisnis.

Tahap kedua yaitu memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha. Sesi ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai NIB, proses pendaftaran melalui OSS, dan pentingnya

memiliki legalitas usaha yang sah. Upaya ini, materi sosialisasi disusun dengan cermat, mencakup penjelasan rinci tentang prosedur pendaftaran, dokumentasi yang dibutuhkan, serta manfaat yang akan diperoleh.

Penjadwalan sesi sosialisasi disesuaikan dengan ketersediaan pelaku usaha, dan tempat yang dipilih dirancang agar sesi ini berlangsung dengan nyaman dan interaktif. Melalui diskusi terbuka, para pelaku usaha diundang untuk berbagi pertanyaan, kekhawatiran, atau pengalaman mereka terkait dengan proses pendaftaran. Kasus praktis dan contoh keberhasilan dari pelaku usaha lain yang telah berhasil mendapatkan NIB melalui OSS dihadirkan untuk memberikan gambaran nyata dan memotivasi peserta sosialisasi.

Selain itu, sesi sosialisasi difokuskan pada promosi manfaat legalitas usaha, seperti kemudahan akses ke pasar, kepercayaan dari konsumen, dan dukungan lebih lanjut dari pihak berwenang. Klarifikasi keraguan atau kesalahpahaman selama sesi memastikan bahwa peserta memiliki pemahaman yang jelas mengenai langkah-langkah selanjutnya. Evaluasi pemahaman juga dilakukan untuk memastikan bahwa para pelaku usaha merasa siap dan mendukung proses pendaftaran NIB melalui OSS.

Pendekatan ini, sosialisasi langsung di tempat operasional pelaku usaha tidak hanya memberikan informasi secara menyeluruh, tetapi juga menciptakan keterlibatan dan pemahaman yang lebih baik.



**Gambar 1. Sosialisasi Legalitas Usaha kepada Pelaku Usaha**

Materi yang disampaikan diantaranya melibatkan berbagai topik, termasuk aspek legalitas usaha, izin usaha, definisi NIB dan Sistem OSS, signifikansi kebutuhan pengurusannya, tujuan dari NIB, prosedur pembuatan NIB, dokumen yang diperlukan saat mengisi formulir OSS, dan langkah-

langkah untuk memperbarui informasi NIB melalui OSS.

Tahap ketiga merupakan pengumpulan persyaratan yang diperlukan selama pembuatan NIB di website OSS sebelum melakukan pendampingan. Penting untuk memastikan bahwa pelaku usaha memiliki akses yang valid ke platform OSS dengan melakukan langkah-langkah login atau registrasi akun sesuai panduan yang tersedia di situs web. Selanjutnya, pendampingan mencakup pemahaman mendalam mengenai persyaratan dokumen yang diperlukan. Pandu pelaku usaha untuk menyusun dan menyiapkan dokumen-dokumen pendukung sesuai dengan klasifikasi usaha mereka, seperti dokumen perusahaan, izin usaha, dan identitas pemilik.

Menurut (Budiarto et al., 2022 dalam (Badina et al., 2022) mengatakan bahwa Kumpulan persyaratan dan dokumen yang diperlukan untuk proses pembuatan NIB meliputi:

1. Kartu Identitas Penduduk (KTP) atau Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
3. Alamat email yang aktif (jika diperlukan)
4. Nomor ponsel yang aktif dan terhubung dengan aplikasi Whatsapp.

Instruksi yang jelas juga harus diberikan mengenai proses pengunggahan dokumen ke dalam sistem OSS. Pastikan pelaku usaha memahami langkah-langkah ini, termasuk format file yang diterima dan batasan ukuran dokumen. Selain itu, bantu pelaku usaha untuk memahami persyaratan khusus yang mungkin berlaku berdasarkan jenis usaha atau sektor tertentu. Selama proses ini, perlu dilakukan pemantauan terhadap status pengunggahan dokumen, sehingga pelaku usaha dapat memastikan bahwa dokumen yang diunggah telah diterima atau mengetahui jika ada tambahan informasi yang diperlukan.

Pendampingan yang cermat pada tahap ini tidak hanya memastikan kelancaran proses pengumpulan persyaratan, tetapi juga memberikan keyakinan kepada pelaku usaha bahwa mereka memenuhi semua ketentuan yang diperlukan untuk mendapatkan NIB. Dengan begitu, proses pendaftaran usaha di dalam platform OSS dapat dilakukan dengan efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tahap keempat, pendampingan terhadap pelaku usaha dalam upaya membantu pelaku usaha menjalankan proses pendaftaran usaha secara efisien dan terintegrasi, pemerintah Indonesia mengimplementasikan Sistem OSS. Melalui platform ini, pelaku usaha dapat mengurus berbagai perizinan dan pendaftaran, termasuk pembuatan NIB, dengan lebih mudah dan cepat.

Langkah pertama dalam pendampingan adalah memastikan bahwa pelaku usaha memiliki akses dan

registrasi yang valid di OSS. Selanjutnya, perlu dilakukan verifikasi dokumen agar kelengkapan dokumen pendukung dapat diverifikasi sebelum dimasukkan ke dalam sistem. Dalam proses ini, pemilihan jenis usaha dan klasifikasi yang tepat menjadi langkah krusial untuk memastikan kesesuaian dengan regulasi yang berlaku.

Pendampingan selanjutnya mencakup pengisian formulir pendaftaran NIB di dalam platform OSS. Keakuratan informasi yang dimasukkan harus dijaga agar proses berjalan lancar.

Pantauan terus-menerus terhadap proses aplikasi NIB menjadi langkah penting dalam pendampingan ini. Hal ini memungkinkan penanganan cepat terhadap permintaan tambahan atau kendala yang mungkin timbul selama proses. Konfirmasi penerimaan NIB melalui sertifikat atau notifikasi resmi juga perlu diperoleh oleh pelaku usaha.



**Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Legalitas Usaha**

Terakhir, setelah NIB diterbitkan, pendampingan pasca-pendaftaran menjadi esensial. Pelaku usaha perlu dibimbing mengenai langkah-langkah selanjutnya, termasuk pemahaman mengenai kewajiban perpanjangan NIB dan hal-hal terkait lainnya. Dengan pendampingan yang cermat, diharapkan pelaku usaha dapat menyelesaikan proses pendaftaran dengan efisien dan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Tahap kelima dalam proses sosialisasi dan pendampingan pembuatan legalitas NIB di OSS melibatkan pengevaluasian data yang telah dimasukkan ke dalam sistem. Pada tahap ini, penting untuk melakukan pemeriksaan ulang terhadap semua informasi yang telah disubmit untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data. Jika ditemukan kesalahan input atau ketidaksesuaian, langkah selanjutnya adalah melakukan perubahan data yang diperlukan. Proses ini melibatkan identifikasi kesalahan, perbaikan informasi yang tidak benar,

dan verifikasi ulang untuk memastikan bahwa semua koreksi telah dilakukan dengan akurat.

Setelah proses perubahan data selesai, pemohon atau pihak yang bersangkutan perlu melakukan pengajuan ulang jika diperlukan. Langkah-langkah ini sangat krusial untuk memastikan bahwa NIB yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan hukum dan memiliki data yang tepat guna mendukung kelancaran proses perizinan dan legalitas usaha.



Gambar 3. Evaluasi Data Legalitas Usaha

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Melalui proses sosialisasi dan pendampingan pembuatan legalitas usaha NIB di website OSS, UMK Mamah Dedeh Kitchen dan UMK Zulich Clean and Care dapat mengambil manfaat signifikan untuk mengoptimalkan keberadaan dan operasional bisnis mereka. Sosialisasi ini membuka peluang bagi pemilik usaha mikro kecil (UMK) untuk memahami secara mendalam proses perizinan dan pengurusan legalitas usaha melalui platform OSS.

Dalam kasus UMK Mamah Dedeh Kitchen dan UMK Zulich Clean and Care, sosialisasi dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang persyaratan dan tahapan yang diperlukan untuk mendapatkan NIB. Bimbingan yang diberikan melalui pendampingan, UMK tersebut dapat meminimalkan risiko kesalahan input dan memastikan kelengkapan data yang diperlukan.

Proses evaluasi data yang mencakup pengecekan ulang dan perbaikan jika ditemukan kesalahan, merupakan langkah kritis untuk memastikan bahwa NIB yang diterbitkan adalah akurat dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Demikian, UMK Zulich Clean and Care dan UMK Mamah Dedeh Kitchen dapat lebih mudah dan cepat memasuki dunia bisnis formal, membuka peluang akses ke berbagai keuntungan seperti kemudahan permodalan dan akses pasar yang lebih luas.

Keseluruhan, sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan legalitas usaha NIB melalui OSS merupakan langkah proaktif bagi UMK untuk meraih keberhasilan dalam lingkungan bisnis yang terstruktur dan teratur. Dengan adanya NIB, kedua UMK tersebut dapat secara lebih efektif berpartisipasi dalam ekonomi formal, mendukung pertumbuhan bisnis mereka, dan memperoleh kepercayaan dari pihak-pihak terkait.

### 5.2. Saran

Diadakannya Sosialisasi dan pendampingan pembuatan legalitas usaha NIB di website OSS, disarankan agar perhatian khusus diberikan pada pengembangan strategi komunikasi yang lebih terfokus dan inklusif. Dalam mengadaptasi metode pendampingan, fokus pada pelatihan yang lebih personal dan penggunaan panduan dapat memperkuat pemahaman dan kesiapan UMK. Pembaruan rutin dan saluran komunikasi yang efektif antara pemohon dan pihak OSS juga penting untuk meminimalkan hambatan dan meningkatkan kelancaran proses. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi pendekatan ini lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas sosialisasi dan pendampingan, dengan fokus pada konteks spesifik UMK dan keberlanjutan perbaikan proses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badina, T. *et al.* (2022) 'Pendampingan Pembuatan NIB Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas', *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(6), pp. 610–617. Available at: <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.300>.
- Clariza, F. *et al.* (no date) 'PENERBITAN NOMOR INDUK BERUSAHA PADA UMKM DESA PANYINGKIRAN MELALUI ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS)', *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1).
- Dyah Pitaloka, W. *et al.* (2023) *PENDAMPINGAN PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) DALAM RANGKA PENGEMBANGAN UMKM, FOKUS ABDIMAS* / Oktober.
- Farida Qoriani, H. *et al.* (2023) 'PENDAMPINGAN PERCEPATAN NOMER INDUK BERUSAHA (NIB) DALAM RANGKA PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL DI DESA PEPE KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO ASSISTANCE IN ACCELERATING THE BUSINESS IDENTIFICATION NUMBER (NIB) IN

ORDER TO ACCELERATE NATIONAL ECONOMIC GROWTH IN PEPE VILLAGE, SEDATI SUB-DISTRICT, SIDOARJO DISTRICT', *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1).

Febriani, S. and Harmain, H. (2022) 'Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Perkembangan UMKM Serta Peran Dewan Pengurus Wilayah Asprindo Dalam Perkembangan UMKM di Sumatera Utara Pada Masa Pandemi Covid-19', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), pp. 1275–1290. Available at: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1624>.

Komalasari, H. *et al.* (2023) 'Pendampingan Pembuatan NIB untuk Kelegalitasan Usaha UMK Syahrini Snack di Lombok Tengah melalui OSS', 1(3), pp. 357–362. Available at: <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>.

Kotijah, S. and Ventyrina, M.H.I. (2022) *HUKUM PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RESIKO*. Available at: [www.pustakailmu.co.id](http://www.pustakailmu.co.id).

Setyo Budiwitjaksono, G. *et al.* (no date) *LEGALITAS USAHA SEBAGAI STRATEGI AWAL PENGEMBANGAN UMKM DI KELURAHAN KLAMPOK KOTA BLITAR*, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Available at: <https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>.